

## PRULink Rupiah Equity Fund Plus (REP)

### Tujuan Investasi

PRU Link Rupiah Equity Fund Plus adalah dana investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal.

### Strategi Investasi

PRULink Rupiah Equity Fund Plus mempunyai strategi investasi saham dengan diversifikasi dalam portofolio yang dikelola secara fleksibel dan dinamis atas saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

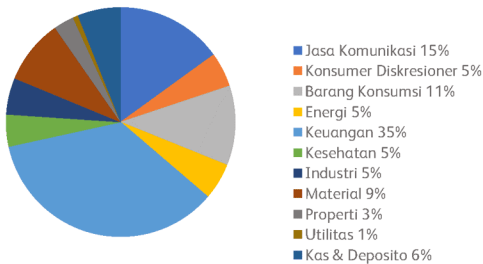
### Tingkat Risiko



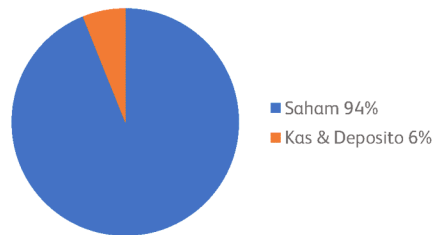
### Ulasan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatatkan kenaikan sebesar 1.33%, pada bulan Juni 2024, dengan sektor infrastruktur dan financial sebagai kontributor terbesar, sementara sektor bahan baku dan teknologi sebagai penyumbang negatif terbesar. Rupiah turun -0,8% pada bulan Juni 2024. Indeks Harga Konsumen (CPI) Indonesia pada Mei 2024 tercatat sebesar 2.84% secara tahunan (*year-on-year/YoY*), lebih rendah dari ekspektasi pasar dan periode sebelumnya. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga pada bulan Juni 2024 sebesar 6.25%. BI mengindikasikan fokus kebijakan pada stabilitas Rupiah akan tetap dilakukan untuk menjaga stabilitas Rupiah. BI memandang level fundamental Rupiah lebih kuat dari 16.000 dan pelemahan saat ini dipengaruhi oleh permintaan dolar yang kuat dari korporasi dan ketidakpastian outlook fiskal domestik. Pernyataan bersama antara Menteri Keuangan dan Tim Gugus Tugas Sinkronisasi Pemerintahan Prabowo mengenai batas anggaran fiskal yang akan dijaga maksimal 3% pada tahun 2025 memberikan sentimen positif. Saham-saham dengan kapitalisasi besar memimpin penguatan kinerja pasar. Meski menguat, namun rata-rata nilai perdagangan harian IHSG dalam 20 hari perdagangan terakhir lebih rendah dibandingkan bulan Mei 2024, hal ini disebabkan oleh rendahnya likuiditas perdagangan akibat tantangan makroekonomi global dan domestik. Kondisi politik dan ketidakpastian karena belum terbentuknya kabinet baru turut membayangi pasar. Investor asing masih melakukan aksi jual meskipun jumlahnya menurun, membukukan penjualan bersih bulanan senilai IDR1,47tn vs. IDR14,18tn pada bulan Mei 2024. Sektor Kesehatan dan infrastruktur merupakan sektor dengan kinerja terbaik, sementara sektor teknologi dan industrial membukukan kinerja terendah. (Sumber: ulasan manajer investasi Eastspring Investments Indonesia dan Batavia Prosperindo Aset Manajemen)

### Alokasi Sektor Portofolio



### Alokasi Portofolio



### Kepemilikan Efek Terbesar\*

ADARO ENERGY  
BANK BRI SYARIAH  
CHAROEN POKPHAND INDONESIA  
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR  
MAP AKTIF ADIPERKASA  
SARANA MENARA NUSANTARA

ADARO MINERALS INDONESIA  
BANK CENTRAL ASIA  
CIPUTRA DEVELOPMENT  
INDOSAT  
MAYORA INDAH  
SUMBER ALFARIA TRIJAYA

AKR CORPORINDO  
BANK MANDIRI  
GOTO GOJEK TOKOPEDIA  
JASA MARGA  
MEDIKALOKA HERMINA  
TELKOM INDONESIA PERSERO

ASTRA INTERNATIONAL  
BANK RAKYAT INDONESIA  
INDAH KIAT PULP AND PAPER  
KALBE FARMA  
MERDEKA COPPER GOLD  
XL AXIATA

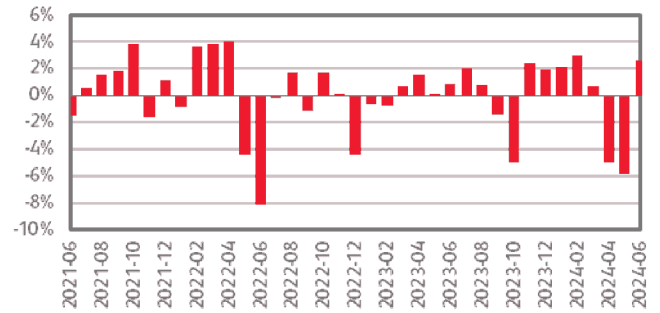
\*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

## Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir



## Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir



## Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (triliun)	Dana Kelolaan (milyar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRURUEP:IJ	Rp1.000	Rp1.087	Rp3,80	3,50	08-Apr-2014	Rupiah	2,00%	Harian	Standard Chartered Bank

## Kinerja Investasi\*

	2019	2020	2021	2022	2023	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
REP	1,57%	-10,45%	4,46%	-4,80%	2,33%	2,64%	-8,20%	-2,84%	-2,31%	0,60%	-3,06%	0,82%
Kinerja Acuan	1,86%	-5,09%	10,08%	4,09%	6,16%	1,33%	-3,09%	-2,88%	6,03%	5,68%	2,15%	3,94%

100% Jakarta Composite Index

\*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)

## Tentang Manajer Investasi

### Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD 227.7 miliar per 30 Juni 2023. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 59,42 triliun per 29 Desember 2023.

### Batavia Prosperindo Aset Manajemen

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) didirikan pada bulan Januari 1996 dan mendapatkan izin sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada bulan Juni 1996 dengan No. KEP-03/PM/MI/1996. Untuk pertama kalinya, BPAM menerbitkan Reksa Dana di bulan September 1996 dan selanjutnya menerbitkan berbagai macam produk yang memiliki portofolio serta performa berkualitas yaitu Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Penyertaan Terbatas serta perjanjian pengelolaan dana bilateral. Dana kelolaan BPAM pada bulan Desember 2023 sebesar Rp 42,75 triliun yang terdiri dari dana-dana individu dan institusi, seperti dana pensiun, yayasan serta korporasi.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi

keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki total asset kelolaan sebesar USD 558,3 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.